

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jasa audit melibatkan proses pengumpulan dan penilaian bukti yang menjadi dasar laporan keuangan historis suatu entitas. Laporan keuangan ini berisi pernyataan yang dibuat oleh manajemen entitas mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Mulyadi, 2017, hlm. 5). Auditor adalah bagian dari kantor akuntan publik yang menyediakan layanan audit. Berdasarkan laporan keuangan historis perusahaan yang telah disiapkan oleh manajemen, diperlukan audit oleh pihak ketiga yaitu akuntan publik yang *independent*, yaitu auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor kemudian akan memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen perusahaan telah disajikan secara wajar, mencakup semua aspek penting, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengenai posisi keuangan dan hasil usaha entitas.

Audit adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dengan organisasi yang mengaudit dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa laporan keuangan organisasi tersebut memenuhi standar akuntansi dan keuangan yang berlaku. Salah satu jenis audit yang penting dilakukan adalah audit kas dan setara kas.

Audit kas dan setara kas penting dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana tersebut telah dilakukan dengan benar, efisien, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dalam audit ini, auditor akan mengevaluasi transaksi kas dan setara kas yang dilakukan oleh organisasi, mengidentifikasi potensi risiko, dan memeriksa keabsahan dan kecukupan dokumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

Selain itu, audit kas dan setara kas juga dapat membantu organisasi dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pengelolaan dana yang digunakan. Hasil audit dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau penyempurnaan prosedur dan kebijakan pengelolaan dana, sehingga organisasi dapat

mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menghindari risiko kerugian yang tidak perlu.

Dalam konteks yang lebih luas, audit kas dan setara kas juga penting dalam memberikan kepercayaan bagi stakeholder atau pihak yang terkait dengan organisasi, seperti investor, pemasok, dan kreditor. Dengan adanya laporan audit yang menyatakan bahwa pengelolaan dana telah dilakukan dengan benar dan teratur, *stakeholder* akan merasa lebih percaya dan percaya bahwa organisasi akan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Ditengah tantangan yang semakin berat di dunia bisnis dan keuangan, pentingnya audit kas dan setara kas semakin bertambah. Dengan demikian, organisasi perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya audit kas dan setara kas dan memastikan bahwa audit tersebut dilakukan secara teratur dan profesional oleh pihak yang independen.

Penulis melaksanakan PKL di KAP Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan prosedur audit atas saldo kas dan setara kas. Berdasarkan uraian diatas, maka tugas akhir ini dibuat dengan judul **“Prosedur Audit Substantif Atas Saldo Kas dan Setara Kas PT YZ Oleh KAP JAPP”**.

I.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir tentang prosedur audit akun kas dan setara kas PT YZ oleh KAP JAPP adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur audit kas dan setara kas di KAP Joachim Adhi, Piter, Poltak & Rekan.
2. Mengetahui penyusunan laporan hasil audit kas dan setara kas di KAP Joachim Adhi, Piter, Poltak & Rekan.

I.3 Manfaat

Manfaat dari penyusunan tugas akhir tentang prosedur audit substantif kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulisan laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik di bidang audit keuangan, khususnya dalam proses pengujian audit substantif akun kas dan setara kas. Laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, atau peneliti yang tertarik dalam mempelajari lebih lanjut tentang audit kas setara kas.
 - b. Penulisan laporan ini akan membantu penulis dalam memahami lebih dalam tentang prosedur dalam mengaudit kas setara kas. Proses penelitian dan penulisan akan melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan, sehingga penulis akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep tersebut.
2. Manfaat Praktis

Penulisan laporan ini akan membantu penulis dalam memahami lebih lanjut praktik audit kas setara kas dalam konteks nyata. Melalui penelitian dan analisis yang dilakukan, penulis akan mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai prosedur audit yang relevan, kendala yang mungkin dihadapi, dan strategi yang efektif dalam melaksanakan audit kas setara kas.